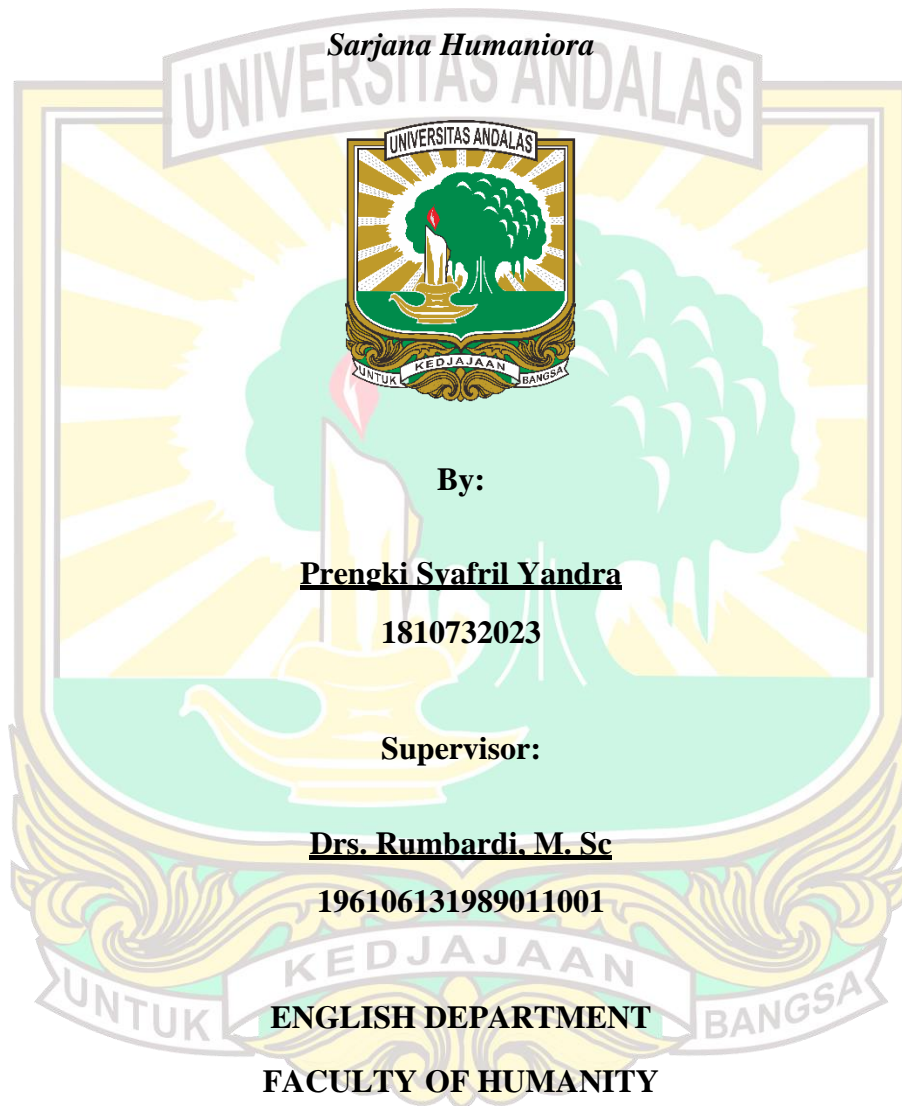


**Translation Technique of English Quantifiers as Found in the English Novel  
by George Orwell into Indonesian**

*Submitted in Partial Fulfillment to Requirements for the Degree*



*Sarjana Humaniora*

UNIVERSITAS ANDALAS



**By:**

**Prengki Svafрил Yandra**

**1810732023**

**Supervisor:**

**Drs. Rumbardi, M. Sc**

**196106131989011001**

**ENGLISH DEPARTMENT**

**FACULTY OF HUMANITY**

**ANDALAS UNIVERSITY**

**PADANG**

**2023**

## ABSTRACT

This research focuses on analyzing and identifying translation technique used to translate quantifiers in the translation of *Animal Farm* by George Orwell from English to Indonesia. In this research, the writer uses the translation technique of Molina and Albir (2002). Based on this study, 60 quantifiers from George Orwell's English novel *Animal Farm* and its Indonesian translation, *Republik Kerajaan*, were collected as data. There are two important points in this study. The first one is the type of quantifier and its usage: countable noun, uncountable noun, and both countable noun and uncountable noun, where for each category the frequency is 20. The second one is the translation technique applied to translate quantifiers. Seven translation techniques were applied: adaptation 4 times, addition 9 times, linguistic amplification 5 times, literal 24 times, modulation 6 times, reduction 9 times, and transposition 3 times.

Keyword: Quantifier, Translation Technique, *Animal Farm*.

## ABSTRAK

Penelitian ini berfokus untuk menganalisa dan mengidentifikasi teknik Menerjemahkan Kuantifikasi dalam terjemahan *Animal Farm* oleh George Orwell dari bahasa Inggris ke Indonesia. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik penerjemahan Molina dan Albir. (2002). Berdasarkan penelitian ini, 60 kuantifikator dari novel Inggris George Orwell *Animal Farm* dan terjemahannya ke bahasa Indonesia, *Republik Kerajaan*, dikumpulkan sebagai data. Ada dua poin penting dalam studi ini. Yang pertama adalah jenis kuantifikator dan penggunaannya: kata benda yang dapat dihitung (*countable noun*), kata benda yang tidak bisa dihitung (*uncountable noun*), dan kedua-duanya, kata benda yang bisa dan tidak bisa dihitung (*countable noun and uncountable noun*), di mana untuk masing-masing kategori frekuensi adalah 20. Yang kedua adalah teknik terjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan kuantifier. Tujuh teknik terjemahan diterapkan: adaptasi 4 kali, tambahan 9 kali, amplifikasi linguistik 5 kali, literal 24 kali, modulasi 6 kali, reduksi 9 kali dan transposisi 3 kali.

Kata kunci: Kuantifikasi, terjemahan, *Republik Hewan*.